

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI DENGAN PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK N 7 YOGYAKARTA**

ARTIKEL



Oleh :

Ginanjari Dwi Prasetyo

NPM.13144200167

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

GINANJAR DWI PRASETYO. Hubungan antara Layanan Informasi dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan informasi dengan peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 288 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *quota proportional random sampling* sejumlah 30% yaitu 87 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 dengan diketahui nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,392 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin efektif pelaksanaan layanan informasi maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif layanan informasi maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang proses belajar dan motivasi belajar siswa sehingga proses belajar siswa dapat berjalan lebih baik. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan konseling mampu mengembangkan program kegiatan yang positif pada siswa sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar pada siswa.

Kata kunci: layanan informasi, motivasi belajar

ABSTRACT

GINANJAR DWI PRASETYO. *The Correlation of Information Service between Learning Motivation among Class X Students of State Vocational High School (SMK N) 7 Yogyakarta Academic Year 2016/2017. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. May 2017.*

This research purports to determine the correlation of information guidance between Learning Motivation among class X students of SMK N 7 Yogyakarta academic year 2016/2017.

Research population encompasses all class X students of SMK N 7 Yogyakarta academic year 2016/2017 as many as 288 students. Research samples are taken using quota proportional random sampling resulting in 30% or 87 students. Data collection method chosen is questionnaire. Data analysis relied on statistical analysis using product moment correlation formulae.

The result of the research proves a positive and significant correlation between information service and learning motivation among class X students in SMK N 7 Yogyakarta academic year 2016/2017 as shown by correlation coefficient score $r_{calc} = 0,392$; $p = 0,000$ is lower than 0,05 (at significance level 5%). Therefore the more effectual the information service provided for the students the higher their learning motivation; conversely the less effectual the information service given to students the lower their learning motivation. This research implies that good guidance and counseling program and especially information service is effective in increasing students' knowledge and understanding that their learning progress can advance well. It is therefore expected that both school and counselors could develop positive program further for the students that their spirit and motivation will grow even further.

Keywords: information service, learning motivation

PENDAHULUAN

Layanan informasi yang merupakan salah satu dari Layanan Bimbingan dan Konseling ini dimaksudkan untuk memberikan penerangan yang sejelas-jelasnya dan selengkap-lengkapny mengenai berbagai hal yang diperlukan setiap peserta didik, baik tentang pendidikan, pekerjaan, sosial kultural, maupun pribadi. Oleh karena itu layanan informasi merupakan salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan dalam menangani permasalahan peserta didik. Dengan mendapat layanan informasi siswa akan memiliki pengetahuan belajar sehingga akan mendorong dirinya untuk meningkatkan motivasi dalam belajar.

Belajar menurut anggapan sementara orang adalah proses yang terjadi dalam otak manusia. Pada hakikatnya, belajar adalah suatu proses konsentrasi atau peristiwa pribadi yang terjadi di dalam diri setiap individu. Proses belajar itu sendiri apabila berjalan dengan baik, kelak akan memberikan hasil yang kita sebut “ hasil belajar “. Hasil belajar itu tidak akan bisa tercapai jika dalam diri kita sendiri tidak terjadi proses belajar. Tidak perlu heran jika kita tidak mencapai hasil apa-apa jika memang dalam diri kita tidak pernah terjadi proses belajar tersebut. Kalau proses itu berlangsung kurang teratur, hasilnya pun tidak akan memuaskan.

Proses dalam belajar merupakan faktor yang paling penting. Proses sebetulnya menekankan kreativitas. Pada umumnya, proses berkenaan dengan cara belajar berkembang, bagaimana peserta didik bergaul dengan guru dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses belajar. Sering kita menemukan banyak sekali masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar.

Dengan diberi layanan informasi yang berkaitan dengan belajar maka siswa akan memiliki pemahaman tentang masalah belajar sehingga mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan motivasi belajar maka siswa akan berusaha sungguh-sungguh.

Menurut Mc. Donal (Sardiman A.M, 2011:73) motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam hal belajar motivasi juga sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang hendak di capai dapat tercapai dengan baik, siswa yang mempunyai motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakuakan kegiatan belajar. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda beda, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Karena motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal.

Kenyataan di lapangan siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Kurangnya kesadaran diri untuk belajar berimbang pada nilai ulangan yang rendah pada peserta didik SMK N 7 Yogyakarta. Kondisi yang sering terjadi adalah siswa belum bisa membagi waktu belajar dengan benar. Kurangnya motivasi belajar bisa dilihat dari peserta didik yang sering menunda pekerjaan/ tugas, malas untuk belajar, belajar hanya pada waktu ujian, kurang tertarik membaca buku, belajar belum teratur salah satu faktor yang menyebabkan

rendahnya motivasi belajar adalah dari diri sendiri atau minat kenapa bisa di katakan seperti itu, minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Kurangnya motivasi belajar bisa dilihat dari peserta didik yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran di kelas dan kurang memanfaatkan waktunya dengan baik. Kuat lemahnya motivasi sering kali juga di pengaruhi oleh emosi yang disertai tindakan peserta didik yang belum mampu mengendalikan diri untuk membiasakan belajar atau kesadaran diri yang sangat rendah untuk belajar.

Kondisi demikian dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila tidak segera ditangani maka akan mempengaruhi kepribadian peserta didik yang pada akhirnya akan merugikan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai guru pembimbing bertanggung jawab memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam upaya mengubah perilaku peserta didik agar lebih baik dan hal demikianlah yang akan mendukung adanya motivasi belajar pada peserta didik.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara layanan informasi dengan peningkatan motivasi belajar Siswa kelas X SMK N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2017.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah diambil empat kelas dari Sembilan kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 288 orang siswa yang terbagi dalam sembilan kelas

besarnya sampel yang diambil adalah 30% dari populasi, sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi 87 siswa, dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *quota proportional random sampling*. Dalam penelitian ini, sampel penelitian berjumlah 87 siswa.

Pengumpulan data dimaksud untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku."Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data"(Suharsimi Arikunto, 2006:222). Untuk itu digunakan teknik, prosedur serta alat yang dapat diandalkan karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket

Variabel merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan kelincahan berpikir bagi peneliti.

Menurut Tulus Winarsunu (2004:4) variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi atau keberagaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut juga variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

2) Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

Metode analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data menurut unsur unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul perlu diolah untuk diketahui kebenarannya sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan.

Teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih disebut dengan teknik korelasi (Suharsimi Arikunto, 2010:271). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPS 2000 Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM. Berdasarkan hasil analisis data didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara layanan informasi (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,392 dengan $p = 0,000$. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,392 dan peluang galat (p) = 0,000 yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017” **ditolak** dan Hipotesis alternatif pada penelitian ini yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017” **diterima**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,392 dengan $p = 0,000 < 0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan informasi pada siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif layanan informasi pada siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh efektif tidaknya pelaksanaan layanan informasi pada siswa.

Layanan informasi merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Tujuan layanan informasi agar siswa mendapatkan informasi yang lebih jelas dari sumber-sumber informasi yang ada di lingkungan sekolah dan peserta didik dapat memanfaatkan informasi

yang diperlukan. Penyampaian informasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu ceramah, diskusi, karya wisata, buku panduan dan kofrensi karir, sehingga hasil yang didapat lebih maksimal. Pelaksanaan layanan informasi yang efektif akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam berbagai hal, khususnya yang berhubungan dengan belajar siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan merasa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Motivasi belajar merupakan dorongan timbal balik pada diri individu yang menggerakkan atau mengarahkan individu untuk bertindak guna memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keinginan dan kepercayaan individu. Individu yang memiliki motivasi mempunyai ciri-ciri antara lain: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan soal-soal itulah ciri dari orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan adanya layanan informasi yang tepat dan benar maka dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik, begitu juga sebaliknya bila layanan informasi belum terlaksana dengan baik maka akan menyebabkan motivasi belajar yang rendah pada peseta didik.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa, orang tua maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan

perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan bimbingan konseling terutama layanan informasi dan motivasi belajar yang baik. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi layanan informasi dan motivasi belajar siswa di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Layanan informasi siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup efektif.
2. Motivasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi dengan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017, artinya semakin efektif pelaksanaan layanan informasi maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan informasi maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Saran

1. Bagi sekolah, hendaknya selalu memperhatikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan informasi dan motivasi belajar pada siswa melalui peningkatan program pembelajaran yang mendukung di sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya senantiasa memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan efektif khususnya layanan informasi pada siswa melalui

berbagai program dan kegiatan yang mendukung perkembangan pengetahuan dan wawasan serta motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurihsan & Sudianto. 2005. *Manfaat bimbingan dan konseling di SMP*. Jakarta: Grasindo.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saiffudin Azwar. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suharismi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2004. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: ANDI.
- Tulus Winarsunu. 2004. *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.